

**PEMAKNAAN MODEL LAKI-LAKI METROSEKSUAL
BERGAYA ANDROGINI MENGENAI MASKULINITAS DI
INDONESIA**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

Bernadia Anggita Aryani

0000043611

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2024

**PEMAKNAAN MODEL LAKI-LAKI METROSEKSUAL
BERGAYA ANDROGINI MENGENAI MASKULINITAS DI
INDONESIA**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Bernadia Anggita Aryani

00000043611

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2024

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Bernadia Anggita Aryani

Nomor Induk Mahasiswa : 00000043611

Program studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:

PEMAKNAAN MODEL LAKI-LAKI METROSEKSUAL BERGAYA ANDROGINI MENGENAI MASKULINITAS DI INDONESIA

merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiat, dan tidak pula dituliskan oleh orang lain; Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya cantumkan dan nyatakan dengan benar pada bagian Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan karya ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi untuk dinyatakan TIDAK LULUS. Saya juga bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berkaitan dengan tindak plagiarisme ini sebagai kesalahan saya pribadi dan bukan tanggung jawab Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 3 Juni 2024



Bernadia Anggita Aryani

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:


PEMAKNAAN MODEL LAKI-LAKI METROSEKSUAL BERGAYA ANDROGINI MENGENAI MASKULINITAS DI INDONESIA

Oleh
Nama : Bernadia Anggita Aryani
NIM : 00000043611
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Kamis, 13 Juni 2024
Pukul 9.00 s.d 10.30 dan dinyatakan
LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang


Dr. Arsa
Widitiarsa Utoyo
2024.06.24
14:28:10 +07'00'

Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T., M.Sn.
0313068201

Penguji



Dr. Aloysius Gonzaga Eka Wenats Wuryanta, S.S., M.Si.
0306067003

Pembimbing



Digitally signed by
Intan Primadini
Date: 2024.06.24
22:43:08 +07'00'

Intan Primadini, S.Sos., M.Si.
0326098501

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Cendera Rizky
Anugrah Bangun
2024.06.25
13:15:44 +07'00'

Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si.
0304078404

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bernadia Anggita Aryani
NIM : 00000043611
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Judul Karya Ilmiah : Pemaknaan Model Laki-Laki Metroseksual
Bergaya Androgini Mengenai Maskulinitas di
Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia:

- Memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya di repositori Knowledge Center, sehingga dapat diakses oleh Civitas Akademika/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial dan saya juga tidak akan mencabut kembali izin yang telah saya berikan dengan alasan apapun.

Saya tidak bersedia, dikarenakan:

- Dalam proses pengajuan untuk diterbitkan ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*)**.

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI selama 6 bulan kedepan, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk diunggah ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

Tangerang, 31 Mei 2024



Bernadia Anggita Aryani

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan skripsi dengan judul: “PEMAKNAAN MODEL LAKI-LAKI METROSEKSUAL BERGAYA ANDROGINI MENGENAI MASKULINITAS DI INDONESIA” dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ninok Leksono, M.A. selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Ir. Andrey Andoko, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Ibu Intan Primadini, S.Sos., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan tanggung jawab penuh yang telah Ibu Intan dedikasikan kepada tiap mahasiswa bimbingan Ibu Intan sedari bimbingan hingga revisi-pasca sidang hingga saya dapat memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Selama pengerjaan skripsi ini Ibu selalu mendorong kita memahami suatu hal dengan mendetail dari sumber primer dan melalui diskusi tiap bimbingan dengan mahasiswa lainnya membuat saya memiliki pengetahuan yang terus berkembang. Untuk segala dukungan, perspektif baru, dan ketegasan yang selama ini Ibu Intan berikan telah mengubah pola pikir saya untuk tidak hanya menyelesaikan skripsi ini tetapi memberikan yang terbaik yang bisa saya berikan dalam hal apapun.

5. Bapak Dr. Aloysius Gonzaga Eka Wenats Wuryanta, S.S., M.Si. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah menguji, mengkaji, dan memberikan masukan bagi skripsi saya.
6. Bapak Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T., M.Sn. selaku Ketua Sidang yang sudah memberikan kritik, saran, dan masukan untuk skripsi dan studi saya.
7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ketiga partisipan, yaitu WQPQ, IR, dan JT yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
9. Seseorang yang saya temui di Kampus Universitas Multimedia Nusantara dan pernah mengisi setengah dari masa perkuliahan tetapi tidak dapat saya sebutkan namanya secara lengkap dalam skripsi ini. Terima kasih telah menjadi motivasi saya dalam upaya memantaskan diri mencapai gelar Sarjana (S1), membuat saya lebih mendekatkan diri pada Tuhan, dan menjadikan saya lebih berambisi dalam berkarir.
10. NV selaku sahabat dekat yang sudah menemani saya sedari SMP, menjadi rumah dan tempat bercerita tentang jatuh bangun akan semua hal yang terjadi di masa perkuliahan maupun penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah mau berproses bersama dan selalu menjadi pendengar yang baik.

Semoga skripsi ini dapat menjadi pembelajaran, motivasi, dan sumber informasi ke depannya bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 31 Mei 2024



Bernadia Anggita Aryani

PEMAKNAAN MODEL LAKI-LAKI METROSEKSUAL BERGAYA ANDROGINI MENGENAI MASKULINITAS DI INDONESIA

Bernadia Anggita Aryani

ABSTRAK

Adanya budaya patriarki yang terinternalisasi oleh masyarakat menyebabkan kesenjangan gender yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari komunikasi, pendidikan, sistem kekuasaan, hingga preferensi berbusana. Laki-laki dituntut untuk selalu terlihat maskulin dan perempuan harus feminin. Tindakan mengintimidasi atau merendahkan laki-laki yang tidak dapat mencapai gelar standarisasi maskulinitas hegemoni atau disebut sebagai “*toxic masculinity*” kerap terjadi di kalangan laki-laki feminin. Laki-laki dituntut oleh budaya patriarki untuk terlihat selalu maskulin, mendominasi, dan tidak boleh menunjukkan sisi lemahnya. Kemunculan model laki-laki bergaya androgini yang memadukan sisi feminitas dan maskulinitas kemudian mendobrak stereotipe gender dalam berpakaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan para model laki-laki androgini terkait maskulinitas di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi interpretatif (IPA), penelitian ini hendak menelusuri lebih dalam bagaimana fenomena kemunculan model laki-laki berbusana androgini di kalangan laki-laki metroseksual dan kaitannya dengan maskulinitas di Indonesia. Lebih lanjut penelitian dilakukan dengan menggunakan proses pengumpulan data wawancara mendalam lalu diolah dengan teknik analisis data milik J. Smith (2009; 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa maskulinitas dimaknai sebagai lingkup yang lebih luas dan tidak dapat dikonsepsikan secara spesifik hanya dilihat dari tampilan dan kebiasaan seorang laki-laki tetapi lebih luas menekankan pada karakter *gentleman*, bermoral, serta mampu menyesuaikan diri dengan siapa mereka berhadapan. Kesimpulan yang didapatkan mengenai pemaknaan maskulinitas merujuk pada temuan maskulinitas baru atau *soft masculinity*.

Kata kunci: Patriarki, *Personal Branding*, Maskulinitas, Model Androgini, Stereotipe Gender

THE MEANING OF THE ANDROGYNY STYLE METROSEXUAL MALE MODEL REGARDING TO MASCULINITY IN INDONESIA

Bernadia Anggita Aryani

ABSTRACT (English)

The existence of a society embedded in a patriarchal system causes gender gaps that influence various aspects of life, from communication, education, power systems, to clothing preferences. Men are required to always look masculine and women must always look feminine. Actions of intimidating or degrading men who cannot achieve the standard level of hegemonic masculinity or what is known as "toxic masculinity" often occur among feminine men. Men are required by the patriarchal system to always look masculine, dominate, and not show their weak side. The emergence of androgynous male models who combine femininity and masculinity breaks gender stereotypes in clothing. This research aims to examine the meaning of androgynous male models regarding masculinity in Indonesia. Through a qualitative approach with interpretive phenomenological research methods (IPA), we want to explore more deeply the phenomenon of the emergence of male models in androgynous clothing among metrosexual men and its relationship to masculinity in Indonesia. Furthermore, the research was carried out using an in-depth interview data collection process and then processed using J. Smith (2009; 2022) data analysis techniques. The results of the research show that masculinity is interpreted as a broader scope and cannot be conceptualized specifically just looking at a man's appearance and habits but more broadly emphasizes the character of being a gentleman, having morals, and being able to adapt to whom they are dealing with. The conclusions obtained regarding the meaning of masculinity refer to the discovery of a new masculinity or soft masculinity.

Keywords: *Androgyny Model, Gender Stereotypes, Masculinity, Patriarchy, Personal Branding.*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT (English)</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.5.1 Kegunaan Akademis	12
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	12
1.5.3 Kegunaan Sosial.....	13
1.5.4 Keterbatasan Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA KONSEP	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Konsep yang digunakan	21
2.2.1 Laki-laki dalam Sistem Masyarakat Patriarki.....	21
2.2.2 <i>Toxic Masculinity</i>.....	26
2.2.3 Gaya <i>Fashion</i> Androgini.....	32
2.2.4 Media sosial dan <i>self-branding</i>.....	38
2.3 Alur Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Paradigma Penelitian.....	44
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian.....	45

3.3	Metode Penelitian.....	45
3.4	Partisipan	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6	Keabsahan Data	47
3.7	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1.	Subjek/Objek Penelitian.....	51
4.1.1	Objek Penelitian	51
4.1.2	Subjek Penelitian	52
4.2	Hasil Penelitian.....	56
4.2.1	Tema-tema Hasil Riset.....	57
4.2.2	Pola Pemaknaan Antar Kasus.....	88
4.3	Pembahasan	101
4.3.1	Pemaknaan model laki-laki metroseksual bergaya androgini mengenai maskulinitas di Indonesia.....	103
4.3.2	Pemaknaan laki-laki dalam budaya patriarki.....	112
4.3.3	Pemaknaan gaya hidup metroseksual	117
4.3.4	Pemaknaan <i>fashion</i> androgini.....	122
4.3.5	Pemaknaan <i>Fashion</i> androgini sebagai <i>personal branding</i>	126
BAB V.....		133
SIMPULAN DAN SARAN		133
5.1	Simpulan	133
5.2	Saran.....	134
5.2.1	Saran Akademis.....	134
5.2.2	Saran Praktis	134
5.2.3	Saran Sosial.....	135
DAFTAR PUSTAKA		136
LAMPIRAN.....		141

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 1	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 2	20
Tabel 4.1 Tema-tema Partisipan 1	57
Tabel 4.2 Tema-Tema Partisipan 2	68
Tabel 4.3 Tema-Tema Partisipan 3	76
Tabel 4.4 Tema Master Antar Kasus	88
Tabel 4.5 Identifikasi Tema	100
Tabel 4.6 Ringkasan Struktur Tabel Master..	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realitas perbincangan <i>toxic masculinity</i> di media sosial X	3
Gambar 1.2 Infografik Industri Kecantikan laki-laki.....	5
Gambar 1.3 Keterbukaan Ichsan Rindengan sebagai model androgini	7
Gambar 1.4 Gaya berpakaian androgini oleh model laki-laki (kiri) dan perempuan (kanan) Indonesia	8
Gambar 2.1 Pohon Patriarki.....	24
Gambar 2.2 “Peter Meter”.....	25
Gambar 2.3 Life-Span Development	34
Gambar 2.4 Perkembangan gaya fashion androgini.....	35
Gambar 2.5 Irisan <i>Influencer</i>	38
Gambar 2.6 Gambar alur penelitian	43
Gambar 4.1 Unggahan dan profil WQPW di Instagram.....	53
Gambar 4.2 Unggahan Ichsan Rindengan di Instagram.....	54
Gambar 4.3 Unggahan JT di Instagram	55
Gambar 4.4 Penilaian adik tingkat atas partisipan satu.....	125

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A PENGECEKAN TURNITIN PERPUS	141
Lampiran B Formulir Konsultasi Skripsi	143
Lampiran C: Transkrip Wawancara Partisipan 1	144
Lampiran D: Transkrip Wawancara Partisipan 2.....	160
Lampiran E: Transkrip Wawancara Partisipan 3.....	172
Lampiran F: Formulir Persetujuan Wawancara.....	188
Lampiran G: Pertanyaan Wawancara	191

